

ABSTRACT

Setyaningsih, Bernadeta. 2000. *Designing an Extracurricular English Program for the First Grade of the Senior High School*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

English as an international language has become more and more important nowadays. The need for people who master the language is increasing. One of the problems faced by Indonesian people especially by the students is that they have very little opportunity to communicate or to speak English in their daily life.

This program was aimed to give the students opportunities to communicate or speak in English outside their regular class, so that they were able to improve their English in a less formal situation. It was assumed that they would be more creative and active to express their ideas without a sense of frustration.

In order to carry out such an extracurricular program, which was different from the regular class, a teacher needed guidance to conduct it. The purpose of writing this research was to design an extracurricular English program for the first grade of the Senior High School, which emphasized on the speaking skill.

Concerning this, two problems were formulated. They were: 1) How an extracurricular English program for the first grade of the Senior High School, which emphasized on the speaking skill was designed, 2) What an extracurricular English program for the first grade of the Senior High School, which emphasized on the speaking skill was like.

To solve the problems, descriptive methods were used. To solve the first problem a study on the 1994 curriculum and the supplement of the 1999 instructional program as well as related literature was done. For the process of evaluating the program the questionnaires were distributed. The result was made the basis for revising the program and answering the second problem as well. The other instrument in program evaluation was a test. Since this research did not come into implementation, the test was designed to evaluate the program in the future.

The validity of the test was determined by analyzing its contents. It referred to the content validity. From the result, the test was valid because the test had included all functions proposed in the program. To know the reliability of the test, a try-out was conducted. The result was computed using K-R 21 formula. The reliability of the test was 0.93. It indicated that the test was reliable.

From the result of the questionnaires, the mean of agreement was 4. It could be concluded that the program was acceptable.

However, it is suggested to implement this designed program so that its effectiveness could be proved and it would be a better program in the future.

ABSTRAK

Setyaningsih, Bernadeta. 2000. *Designing an Extracurricular English Program for the First Grade of the Senior High School*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional menjadi bahasa yang semakin penting sekarang ini. Kebutuhan akan orang yang menguasai bahasa ini semakin meningkat. Salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia khususnya bagi para siswa adalah mereka hanya memiliki kesempatan yang terbatas untuk berkomunikasi atau berbicara Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Program ini bertujuan untuk memberi kesempatan bagi para siswa untuk berkomunikasi atau berbicara dalam Bahasa Inggris diluar kelas reguler, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris dalam suasana yang tidak formal. Karena dapat diasumsikan bahwa mereka akan lebih kreatif dan aktif untuk mengekspresikan gagasan mereka tanpa perasaan tertekan.

Untuk melaksanakan program tersebut, yang berbeda dari program kelas reguler, guru memerlukan suatu pegangan. Tujuan penulisan penelitian ini adalah mendesain suatu program ekstrakurikuler Bahasa Inggris untuk kelas satu siswa Sekolah Menengah Umum yang menekankan pada ketrampilan berbicara.

Berkaitan dengan hal ini, dua masalah ditampilkan yaitu: 1) Bagaimana mendesain program ekstrakurikuler Bahasa Inggris untuk siswa kelas I Sekolah Menengah Umum yang menekankan pada ketrampilan berbicara, 2) Bagaimana bentuk program ekstrakurikuler Bahasa Inggris untuk siswa kelas I Sekolah Menengah Umum yang menekankan pada ketrampilan berbicara.

Untuk memecahkan masalah -masalah tersebut metode penelitian deskriptif digunakan. Untuk memecahkan masalah pertama suatu studi kurikulum 1994 dan suplemen tahun ajaran 1999 serta literatur pendukung yang lain dilaksanakan. Untuk proses penilaian program, kuesioner diedarkan kepada para dosen Bahasa Inggris. Hasilnya akan digunakan untuk memperbaiki program dan di lain sisi juga menjawab masalah kedua. Instrumen lain yang digunakan adalah tes. Mengingat penelitian ini tidak diterapkan maka test ini didesain dalam rangka mempersiapkan alat evaluasi untuk pelaksanaan di masa mendatang.

Validitas tes ditentukan dengan validitas isi. Dari hasil yang diperoleh, tes tersebut valid karena isi tes tersebut telah mencakup semua fungsi bahasa yang ditampilkan dalam program. Untuk mengetahui reliabilitasnya dilaksanakan uji coba. Hasil uji coba tersebut kemudian dihitung dengan rumus K-R 21. Reliabilitas dari tes adalah 0.93. Hal ini membuktikan bahwa tes tersebut reliabel.

Dari hasil kuesioner, rata-rata mean adalah 4. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa program yang didesain ini dapat diterima.

Meskipun demikian, penelitian ini mengusulkan implementasi dari program yang didesain ini agar diketahui efektifitasnya dan menjadi lebih baik untuk masa mendatang.